

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Dedikasi | ii |
| Sertifikat Hak Cipta @2021: Panggilan Mesianik menjelaskan Allah Tunggal..... | iii |
| Sertifikat Hak Cipta @2020: The Messianic Calling a Biblical Proof of GOD is the Only One..... | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Mengapa saya yakin, Allah Tunggal. | viii |
| BAB 1 | 1 |
| Adam jatuh ke dalam dosa. | 1 |
| BAB 2..... | 3 |
| Allah menyelamatkan manusia dari dosa melalui Yesus Kristus. | 3 |
| BAB 3 | 6 |
| Kami menjelaskan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa Allah bukan lebih dari satu pribadi. | 6 |
| BAB 4..... | 10 |
| Panggilan Mesianik untuk Maksud Penyelamatan. | 10 |
| BAB 5 | 15 |
| Firman yang kekal telah menjadi manusia, Yesus. | 15 |
| Kami mengidentifikasi enam (6) kategori Firman Allah..... | 16 |
| Menyelesaikan masalah pemahaman. | 24 |
| BAB 6 | 26 |
| Roh Kudus. | 26 |
| BAB 7 | 29 |
| Yesaya menubuatkan orang percaya menyebut Yesus sebagai Allah yang Perkasa..... | 29 |
| BAB 8 | 31 |
| Tomas berkata kepada Yesus Lord-ku dan Allahku..... | 31 |
| BAB 9 | 37 |
| Yesus berkata sebelum Abraham jadi, aku telah ada, bukan klaimnya sebagai Allah. | 37 |
| BAB 10 | 43 |
| Ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga. | 43 |
| BAB 11 | 45 |
| Allah mengklaim diri-Nya sebagai Alfa dan Omega, tetapi Yesus sebagai Mesias dalam kitab Wahyu. | 45 |
| BAB 12 | 48 |
| Kami menggambarkan kesatuan Bapa, Anak Allah, dan Roh Kudus untuk penyelamatan umat manusia. | 48 |

| | |
|---|-------|
| Deskripsi pemahaman tentang hubungan antara Allah, Yesus, dan Roh Kudus. | 51 |
| Kepercayaan Yesus sebagai Allah mengaburkan pentingnya Yesus sebagai Mesias. | 56 |
| Kami sampaikan pentingnya percaya Yesus sebagai Mesias dan Anak Allah. | 56 |
| BAB 13 | 59 |
| Batasan Buku | 59 |
| BAB 14 | 61 |
| Kesimpulan. | 61 |
| BAB 15 | 63 |
| Terjemahan berbasis doktrin membiaskan pemahaman: | 63 |
| contoh terjemahan Alkitab Bahasa Indonesia. | 63 |
| Penulis | lxxii |
| Sugeng Purwanto PhD, FRM. | lxxii |

BAB 5

Firman yang kekal telah menjadi manusia, Yesus.

Pembaca praduga (presumption readers) cenderung tidak menguji, namun mencari dukungan untuk konsep yang mereka percayai. Mereka mengatakan Yesus adalah Allah dengan membaca ayat pertama Injil Yohanes, tindak mermeriksa dengan teliti ayat 1 dan tidak membaca pesan ayat-ayat selanjutnya. Para pengkhotbah tidak meneliti seluruh Pasal 1.

Mereka percaya Yesus adalah Firman dan sederajat dengan Allah; Allah sendiri yang menjadi manusia (Yohanes 1:1,14). Bagaimana Yesus bisa berdoa kepada Allah jika Yesus adalah Allah? (Yohanes 17:3). Mereka menjelaskan bahwa Yesus berdoa kepada Allah, karena Allah terdiri dari tiga pribadi yang berbeda (three coequal persons) dan satu substansi. Pertanyaan kami: bukankah ke-Esaan adalah merujuk pribadi yang Esa (satu) bukan mengenai substansi?

Kebanyakan pengkhotbah mengatakan Yesus sebagai Allah karena pembacaan praduga (presumption reading): (1) Firman itu adalah Allah (Yohanes 1:1c). (2) Firman menjadi manusia, Yesus (Yohanes 1:14). (3) Yesus pasti Allah, kesimpulan langsung yang terburu-buru. Anggapan dan praduga mereka membiaskan mereka sendiri dan orang-orang lain. Kami menjelaskan bahwa Yohanes tidak mengklaim Yesus sebagai Allah. Kami mengidentifikasi beberapa petunjuk bahwa masih ada Firman Allah setelah Yesus ada sebagai manusia.

Bukti pertama, Allah berbicara kepada Yesus pada saat Yesus dibaptis; ada Allah, Yesus, Roh Kudus, dan Firman Allah (Lukas 3:22). Bukti kedua, Yohanes menulis bahwa Allah berbicara kepada Yesus bahwa Dia telah memuliakan Yesus dan akan memuliakan dia lagi (Yohanes 12:28). Bukti ketiga, Allah menyatakan kepada orang-orang bahwa Yesus sebagai Anak-Nya pada saat Yesus dibaptis (Matius 3:17). Apakah cukup jelas bahwa tidak seluruh Firman menjadi manusia? Bukankan masih ada Firman ketika Firman telah menjadi manusia?

Lukas 3:22. dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

Yohanes 12:28. Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"

Matius 3:17. lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Pernyataan Yesus sendiri: bahwa dia bukan Allah EMPAT KALI dalam satu ayat (Wahyu 3:12). Bukankah sangat jelas?

Kami tegaskan bahwa kami tidak berani melawan perkataan Yesus. Perhatikan ayat di bawah ini: Yesus tidak mengatakan ‘Bapa’, namun menyebut Allah sebagai: ‘Allah-ku’. Apakah Yesus salah memanggil Allah? Tidak mungkin. Kami telah periksa terjemahan Bahasa Inggris (my God) dan Bahasa aslinya, Yunani: Θεοῦ μου (Theou mou, my God) (Wahyu 3:11-12).

Wahyu 3:11-12. (3:11) Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu. (3:12) Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

Kami mengembangkan Proposisi mengenai Yesus (kami tidak menulis atribut Yesus lainnya).

Firman yang kekal yaitu Panggilan Mesianik menjadi manusia Yesus; jadi, Yesus bukanlah Allah, tetapi Anak Allah (Yohanes 1:1,14,34). Yesus keluar dan datang dari Allah (Yohanes 8:42); gambar Allah yang tidak terlihat (Kolose 1:15). Ibunya mengandung Yesus melalui Roh Kudus (Matius 1:20b-21). Yesus tanpa dosa (1 Yohanes 3:5b). Allah memberikan kepada Yesus otoritas tertinggi di sorga dan di bumi (Matius 28:18). Para rasul menyatakan Yesus adalah Kristus, Mesias, dan Lord (Kisah Para Rasul 2:36); dan Yesus membawa para pengikutnya kepada Bapa (Yohanes 14:6). Yesus mewakili Allah di bumi dalam hal maksud penyelamatan manusia; didalam Yesus berdiam kepenuhan ke-Allahan (the completeness of Deity lives in bodily form) (Kolose 2:9).

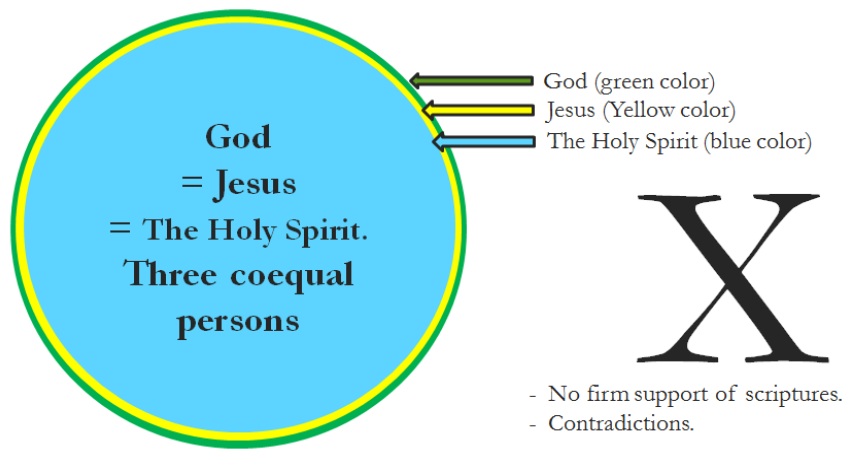
Yohanes 1:34. Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah."

Yohanes 8:42. Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

Kolose 1:15. Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan,

Matius 1:20b,21. (1:20b) "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. (1:21) Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

**God, Jesus, and the the Holy Spirit as three coequal persons
(incorrect).**



Note:

We supposed to make three circles, and none was larger or smaller than others, three identical circles. Here we drew those three circles that one larger than the others or visibility, to saw those three lines.

Gambar tiga lingkaran identik di atas tidak akurat; penggambaran tersebut tidak tepat karena bertentangan dengan ayat-ayat di bawah ini:

Yesus menyatakan bahwa Bapa lebih besar darinya; maka, Yesus tidak bisa setara dengan Allah dalam segala hal (Yohanes 14:28).

Yohanes 14:28. Kamu telah mendengar, bahwa Aku telah berkata kepadamu: Aku pergi, tetapi Aku datang kembali kepadamu. Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, sebab Bapa lebih besar dari pada Aku.

Roh Kudus keluar dari Bapa (Yohanes 15:26). Allah memberikan Roh Kudus kepada murid-murid dalam nama Yesus; dengan demikian, Roh Kudus tidak dapat setara dengan Bapa (Yohanes 14:26).

Yohanes 15:26. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

Yohanes 14:26. tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Yesus dapat mengirimkan Roh Kudus kepada para pengikutnya; maka, Yesus dan Roh Kudus tidak dapat identik (Yohanes 16:7).

BAB 15

Terjemahan berbasis doktrin membiaskan pemahaman: contoh terjemahan Alkitab Bahasa Indonesia.

Kami memilih beberapa ayat Perjanjian Lama untuk eksplorasi.

Kejadian 2:4.

Kami membaca dalam bahasa Ibrani יְהוָה אֱלֹהִים (Yahweh Elohim). Alkitab Bahasa Inggris menuliskannya sebagai the LORD God (New King James Version, NKJV) dan the LORD God (New International Version, NIV). Terjemahan Bahasa Indonesia adalah TUHAN Allah (Alkitab Sabda).

Kejadian 15:2.

Kami mengambil dari Bahasa Ibrani אֲדֹנָי יְהוָה, mereka membacanya ‘Adonay Yahweh’. Terjemahan Bahasa Inggris menuliskan the Lord GOD (NKJV) dan Sovereign LORD (NIV). Terjemahan Bahasa Indonesia adalah Tuhan ALLAH.

Pada dasarnya Alkitab Perjanjian Lama Bahasa Ibrani mengartikan demikian.

Kata **Elohim** memiliki arti kekuatan (strength) dan kuasa (might). Kata Elohim plural namun kata kerjanya singular. Telah dijelaskan di Bab 3: Elohim adalah plural majesty; berarti singular. Kata Elohim bersifat generik namun merujuk kepada satu pribadi, Allah (God). Karena generik, ada gods artinya allah-allah, artinya dewa, berhala. Itu sebabnya dalam bahasa Inggris, kata God ditulis dengan huruf awal kapital, seperti juga kata Allah ditulis dengan huruf awal kapital.

Kata **YHWH** adalah karakter suci untuk menuliskan pribadi Ilahi (personal divine) yang disakralkan. Empat huruf konsonan yang tidak dapat dibaca ini menyatakan nama suci YHWH juga disebut Tetragrammation. Selain itu, Bahasa Ibrani kuno tidak menggunakan huruf hidup (vokal) dalam tulisan.

Karena kesucian nama YHWH, pada masa Bait Suci kedua (sekitar 500 SM) dan setelahnya, digunakan kata pengganti yang lain, yaitu Adonay (lihat artinya nanti). Sejak Common Era (CE), para ahli Alkitab (Scholars) mengambil huruf hidup (vokal) kata Adonay dan meyakini kata suci YHWH pada masanya (sebelum 500 SM) diucapkan dengan kata Yahweh. Kata ini belakangan dibaca dengan Jehovah sekitar tahun 1270 M.